**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research),* jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif.

Menurut Amirul Hadi dengan mengutip pendapat Bogdan dan Tailor tentang penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulisataulisandari orang-orang danperilaku yang dapat diamati.[[1]](#footnote-2) Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti, yaitu suatu cara atau teknik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan penjelasan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan yang jelas dan logis”.[[2]](#footnote-3)

Penulis akan meneliti langsung objek serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan mengambil data dari hasil penelitian baik primer maupun sekunder yang di perlukan dan tentunya berdasarkan kondisi real yang terjadi di lokasi penelitian yang kemudian dianalisis dengan hukum Islam yang bersifat umum kemudian diakhiri dengan kesimpulan.

39

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana, Peneliti memilih tempat penelitian ini yang difokuskan pada Desa Lakomea, Kelurahan Taubonto dan DesaRarowatu dikarenakan lokasi tersebut merupakan salah satu tempat yang mayoritas pekerja sebagai petani dan beberapa penduduknya telah melaksanakan gadai tanah lahan pertanian, tentunya ini perlu di lakukan penelitian sebagai pembuktian kebenaran.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini yakni direncanakan selama dua bulan, setelah pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan pengambilan data di lapangan.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian sangat penting dalam rangk amenunjang tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *snowball sampling* dalam menjaring informasi dari sumber data primer dan sekunder.

Suharsimi Arikuntomengemukakanbahwa:

*Snowball sampling* yaitu peneliti memilih responden secara berantai. Jika pengumpulan data dari responden ke-1 sudah selesai, peneliti meminta agar responden tersebut memberikan rekomendasi untuk responden ke-2, lalu yang ke-2 juga memberikan rekomendasi untuk responden ke-3, dan selanjutnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan.[[3]](#footnote-4)

Dengan menggunakan teknik *snowball sampling* ini, peneliti akan memilih responden atau sumber data yakni menentukan orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikaninformasi awal yang diperlukan (*key informan)*. Selanjutnya, setelah mendapati nformasi dari*key informan* maka peneliti akan beralih kesumber data yang lainnya untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Pengumpulan sumber data ini dilakukan terus-menerus hingga tidak adalagi data baru yang diperoleh peneliti. Terkait hal ini, S. Nasution dalam Sugiyono menjelaskan bahwa:

Penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf *redundancy* (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.[[4]](#footnote-5)

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah:

1. Informan yang menguasai atau memahami sesuatu melalui evakulturasi sehingga tidak hanya sekedar diketahui. Dalam hal ini adalah tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah yang berdomisili di Kecamatan Rarowatu.
2. Informan yang masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan pada objek yang sedang diteliti.
3. Informan yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi sebagai usaha pemenuhan kesempurnaan data. Dalam hal ini masyarakat di Kecamatan Rarowatu.
4. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Prosedur ini untuk mengamati dan menggali berbagai informasi yang berhubungan dengan focus penelitian. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapat eknik yaitu:

1. Pengamatan *(observasi)* pada masyarakat Kecamatan Rarowatu yang sedang atau pernah melakukan gadai dengan mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung kelapangan[[5]](#footnote-6).
2. Wawancara *(interview)* kepada pelaku gadai lahan pertanian serta masyarakat setempat yaitu melalui wawancara kepada informan (pelaku gadai dan masyarakat setempat) yang dianggap mengetahui masalah yang ada[[6]](#footnote-7). Teknik pengumpulan data di lapangan dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur yakni merupakan wawancara bebas dan pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akanditanyakan, sehingga peneliti lebih banyak mendengar apa yang di sampaikan informan.
3. Dokumentasi yaitu metode ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder) atau arsip-arsip penting yang diperlukan pada masyarakat Kecamatan Rarowatu fungsinya sebagai pelengkap sekaligus pendukung data sebelumnya[[7]](#footnote-8).
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut bagan adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[8]](#footnote-9)

Setelah memperoleh data maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode analisis yakni metode yang berfungsi untuk menelaah pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yakni pengamatan dan wawancaray ang dapat diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis selanjutnya.
2. Metode editing yakni melakukan reduksi data yang diperoleh dari penelaahan awal dengan mengkaji berbagai data yang erat hubungannya dengan penelitian kemudian dapat menjadi sebuah rangkuman.
3. *Data display* yakni proses penyajian data atau informasi yang telah direduksi dengan menyusun berbagai data dalam satuan-satuan pokok, sehingga dapat memperuncing atau memperjelas hasil penelitian yang kemudian disusun secara sistematis melalui penafsiran-penafsiran rasional sehingga memperoleh kesimpulan.
4. *Conclusion drawing/ verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dalam menyimpulkan data. Maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[[9]](#footnote-10)
5. **Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi (gabungan) sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau tekhnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi dalam uji kredibilitas data diharapkan mampu membantu peneliti dalam menemukan data yang valid dan objektif sehingga mampu menunjang ketercapaian dari tujuan penelitian ini.

1. Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia,1998), h. 56 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 9 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid,* h. 17. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 55*.* [↑](#footnote-ref-5)
5. Nasution, *Metode Penelitia nKualitatif* (Jakarta: BumiAksara, 2003), h. 106. [↑](#footnote-ref-6)
6. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta:Logos, 1997), h. 72. [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.125 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitati f* (Bandung: CV Alfabeta, 2010)*,* h. 40 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid.,* h. 92 [↑](#footnote-ref-10)